

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 4 Kapuas

MIN 4 Kapuas (MIN Tamban Baru Mekar) pada awalnya adalah peralihan dari Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum yang berdiri sejak 5 Oktober 1966. Pada awalnya berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum berdiri atas inisiatif dan dilaksanakan dari beberapa tokoh masyarakat di antaranya H. Berahim (Alm), Guru Abdullah (Alm), H. Syahrani (Alm), H. Utuh Usman (Alm), Nafiah (Alm), dan Guru H. Asnawi (Alm). kemudian menjadi Madrasah Ibtidaiyah Filial Negeri MIN Selat pada tanggal 17 Maret 1997 dengan nama (MADRASAH IBTIDAYAH NEGERI TAMBAN BARU MEKAR)

2. Identitas MIN 4 Kapuas

- a. Nama Sekolah : MIN 4 Kapuas
- b. NSM/NPSM : 111162030004/69754456
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. Akreditasi : A
- e. Alamat Sekolah : Jl. Inpres Tamban Baru Mekar,
Kecamatan : Tamban Catur,
Kabupaten : Kapuas

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Terwujudnya generasi Islami, berakhlakul karimah, berpengetahuan, mampu bersaing dalam bidang akademis, sehat, terampil, dan mencintai lingkungan hidup.

b. Misi

- 1) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan.
- 2) Menumbuhkembangkan peserta didik sesuai dengan tuntunan ajaran agama.
- 3) Mengembangkan jiwa yang santun terhadap sesama dan selalu taat pada orang tua, dan guru.
- 4) Melaksanakan pembelajaran untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dan meningkatkan keterampilan keagamaan.
- 6) Meningkatkan sarana dan prasarana madrasah yang memadai.
- 7) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sehat, bersih, indah, dan nyaman.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan.
- 2) Tumbuh dan berkembangnya peserta didik sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.

- 3) Berkembangnya jiwa yang santun terhadap sesama dan selalu taat pada orang tua dan guru.
- 4) Terlaksananya pembelajaran untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Terselenggaranya kegiatan ekstra kurikuler dan peningkatan keterampilan keagamaan.
- 6) Terciptanya lingkungan sekolah yang aman, sehat, bersih, indah, dan nyaman.

4. Keadaan Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat, Guru, dan TU

keterangan tentang periode kepemimpinan kepala sekolah MIN 4

Kapuas bisa dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Nama Kepala Sekolah	Periode (Tahun)
1	Ahmadiansyah (Alm)	-
2	Abdullah (Alm)	-
3	Taberani (Alm)	Tahun 1996-1998
4	H. Abdul Karim	Tahun 1998-1999
5	M. Darsi, A.Md	Tahun 1999-2006
6	Saptuno, S.Pd	Tahun 2006-2008
7	H. Syamsuddin, S.Ag, M.Pd	Tahun 2008-2013
8	Saliman, M.Pd	Tahun 2013-2015
9	Murjani, S.Pd.I	Tahun 2015-2019
10	H. Sajarwan, M.Pd	Tahun 2019
11	H. Abdun Napis, S.Pd.I	Tahun 2020-saat ini

Berikut ini adalah keterangan tentang guru dan tenaga administrasi di MIN 4 Kapuas bisa dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Guru dan Tenaga Administrasi MIN 4 Kapuas

NO	NAMA	NIP
1	H. Abdun Napis, S.Pd.I	197201042003121004
2	Dra. Hamdah	196806041998032003
3	Normayani, S.Pd.I	197301071997032002
4	Norhaniyah, S. Pd. I	197008181983032002
5	Darmawansyah, S. Pd. I	197107022006041013
6	Adi Cahyo Mulyono, S. Pd. I	198204152005011002
7	Siti Salhah, S. Pd. I	197011122000032005
8	Hj.Saidah, S. Pd. I	196903032006042010
9	Maskupah, S. Pd. I	197710032007012027
10	Jaini, S. Pd. I	196809222009101001
11	Rahmatullah, S. Pd	199503292019031003
12	Sam'ah, S.Pd.I	-
13	Isnawati, S. Pd. I	-
14	Maya Hartati, S.Pd.I	-
15	Kasmiri, S.Pd.I	-
16	Latifah, S. Pd. I	-
17	Hj. Ruhinah, S.Pd.I	-
18	Jakiah, S.Pd.I	-
19	Indriyati Ismah, S.Pd.I	-
20	Nurjannah, S.Pd.I	-
21	Distriyana, S.Pd.I	-
22	Maria Ulfah, S.Pd.I	-
23	M. Alpiannor Riza, S.Pd	-
24	Ahmad Riyadi, S.Pd.I	-
25	Rahmita, S.Pd.I	-
26	M. Syahran	-
27	Muhammad Syarifudin	-
28	Mislan	-

Tabel 4.7 data tentang peserta didik MIN 4 Kapuas.

Tabel 4.7 Data Peserta Didik MIN 4 Kapuas

No.	Tingkat Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk.	Pr.	
1	Kelas Ia	11	12	23
2	Kelas Ib	11	11	22
3	Kelas Iia	7	9	16
4	Kelas Iib	7	10	17
5	Kelas Iic	10	7	17
6.	Kelas IIIa	8	9	17
7.	Kelas IIIb	7	10	17
8	Kelas IIIc	5	12	17
9	Kelas Iva	15	12	27
10	Kelas Ivb	12	14	26
11	Kelas Va	13	15	28
12	Kelas Vb	14	13	27
13	Kelas Via	12	12	24
14	Kelas Vib	11	13	24

B. Penyajian Data

1. Pra Pelaksanaan Penelitian

Sebelum dilaksanakan penelitian terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui kriteria soal-soal yang akan diujikan. Pengujian soal yang akan digunakan untuk instrument penelitian dilakukan terhadap siswa kelas VI MIN 4 Kapuas.

- a. Uji instrumen tes dilakukan menggunakan satu perangkat soal dengan jumlah 16 butir soal, terdapat pada lampiran. Soal tersebut yang akan digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* pada aspek

kognitif siswa pada saat penelitian, dari hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

- b. Uji Validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan *SPSS 22 for Windows*. Butir soal yang digunakan sebagai instrument penelitian hanya butir soal tes yang valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrument tes yang telah diujikan. Untuk menentukan instrument yang digunakan dalam penelitian ini, akan dipilih butir yang valid dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut bisa dilihat pada lampiran.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilakukan pengujian terhadap instrument yang akan digunakan dalam penelitian, selanjutnya dilaksanakan penelitian yang dilakukan untuk menguji efektivitas penerapan metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan surah Al-‘alaq siswa kelas VI MIN 4 Kapuas.

Langkah pertama yang dilakukan dalam pengambilan data dalam penelitian ini adalah melalui tes awal (*pretest*) guna untuk mengetahui skor kemampuan dengan menggunakan metode *Wahdah*. Setelah dilakukan tes awal, langkah berikutnya adalah memberi perlakuan menggunakan metode *Wahdah*.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlakukan dalam kegiatan pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, pertanyaan kuis dan alat evaluasi berupa soal. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menggunakan materi surah Al-‘alaq.

3. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 2 November 2021 pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan 3 kali pertemuan atau 6 jam pelajaran dan ditambah dengan dua kali pertemuan atau untuk *pretest* dan *posttest*. Jadi, penelitian ini dilakukan sebanyak lima kali pertemuan.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen terdapat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen

No.	Hari/Tanggal	Jam Ke	Indikator	Materi
1.	Selasa November 2021	2 3	1-2 3 Observasi cara guru mengajar Pelaksanaan <i>Pre-test</i> Menjelaskan materi surah Al-‘alaq	Surah Al-‘alaq
2.	Rabu November 2021	3 4-5	4-5 Peneliti mempraktekan cara menghafal dengan metode <i>Wahdah</i> kepada anak-anak	
3.	Kamis November 2021	4 6	4-5 6 Peneliti memberikan soal surah Al-‘alaq Pelaksanaan <i>Posttest</i>	

C. Analisis Data

1. Penerapan Metode *Wahdah* Dalam Meningkatkan Hafalan Surah Al-*'alaq* Siswa Kelas VI MIN 4 Kapuas.

Dalam penelitian Metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan surah Al-*'alaq* siswa menggunakan deskripsi (*pretest*) yaitu:

a. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)

Pelaksanaan *pretest* siswa dilaksanakan pada hari Kamis, 2 November 2021. Data untuk kemampuan awal siswa adalah hasil nilai dari soal yang telah diuji coba dan telah digunakan melalui analisis validitas dan reliabilitas. Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Pada hasil Persentasi Kualifikasii Nilai *pretest* siswa dari 24 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan nilai baik 2 orang dengan persentase 8,33%. Peserta didik yang mendapatkan nilai cukup 3 orang dengan persentase 12,5%. Peserta didik yang mendapat nilai kurang 17 orang dengan persentase 70,33%. Dan yang terakhir peserta yang mendapat nilai amat kurang 2 orang dengan persentase 8,33%. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 51,00 - < 60,00 dengan frekuensi 17 orang.

Adapun keterangan kualifikasi nilai awal (*pretest*) bisa dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Siswa

No.	Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi
1.	91,00 - 100,00	Istimewa	0	0%
2.	81,00 - < 90,00	Amat baik	0	0%
3.	71,00 - < 80,00	Baik	2	8,33%
4.	61,00 - < 70,00	Cukup	3	12,5%
5.	51,00 - < 60,00	Kurang	17	70,83%
6.	0,00 - < 50,00	Amat kurang	2	8,33%
Jumlah			24	100%

Dari hasil rangkuman perhitungann deskriptif kemampuan awal siswa bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *Wahdah*. Dari skor terendah dengan nilai 40 sampai dengan skor tertinggi 80, serta jumlah rata-rata dengan nilai 58,33 dan standar deviasi dengan jumlah 10,495.

Keterangan rangkuman perhitungan bisa dilihat pada tabel

4.10.

Tabel 4.10 Rangkuman Perhitungan Deskriptif

Kemampuan Awal Siswa

Kelompok Eksprimen	
Skor Tertinggi	80
Skor Terendah	40
Rata-rata	58,33
Standar Deviasi	10,495

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel berikut. Berdasarkan uji normalitas untuk data *pretest* siswa menunjukkan signifikansi bernilai $0,031 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal. rangkuman uji normalitas *pretest* siswa bisa dilihat pada tabel 4,11

Tabel 4.11 Rangkuman Uji normalias Nilai Hasil Pretest siswa

	A	Signifikasi	KESIMPULAN
Pretest	0,05	0,031	Tidak Berdistribusi Normal

2. Efektivitas Penerapan Kemampuan Siswa Sesudah (*Posttest*) Menggunakan Metode *Wahdah*.

Dalam penelitian Metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan surah Al-‘alaq siswa menggunakan deskripsi (*posttest*) yaitu:

a. Deskripsi Kemampuan Akhir Siswa (*Posttest*)

Pelaksanaan *posttest* siswa dilaksanakan pada hari Kamis, 4 November 2021. Data untuk kemampuan akhir siswa adalah hasil nilai dari soal yang telah diuji coba dan telah digunakan melalui analisis validitas dan reliabilitas. Berikut ini deskripsi kemampuan akhir siswa.

Berdasarkan Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Siswa dari 24 orang peserta didik diperoleh nilai *post-test* peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan nilai istimewa 1 orang dengan persentase 4,16%. Peserta didik yang mendapatkan nilai amat baik 10 orang dengan persentase 41,66%. Peserta didik yang mendapat nilai baik 12 orang dengan persentase 55%. Dan yang terakhir peserta yang mendapat nilai cukup 1 orang dengan persentase 4,16%. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 71,00 - < 80,00 dengan frekuensi 12 orang.

Berikut adalah keterangan kualifikasi nilai akhir siswa (*posttest*) yang terdapat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* Siswa

No.	Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi
1.	91,00 - 100,00	Istimewa	1	4,16%
2.	81,00 - < 90,00	Amat baik	10	41,66%
3.	71,00 - < 80,00	Baik	12	55%
4.	61,00 - < 70,00	Cukup	1	4,16%
5.	51,00 - < 60,00	Kurang	0	0%
6.	0,00 - < 50,00	Amat kurang	0	0%
Jumlah			24	100%

Dari Rangkuman Perhitungan Deskriptif Kemampuan Akhir Siswa, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan akhir siswa sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode *Wahdah*. Dari skor terendah 70, dan skor tertinggi 100, dengan nilai rata-rata 84, 58, dengan standar deviasi 6,580.

Adapun keterangan perhitungan deskriptif kemampuan akhir siswa bisa dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Rangkuman Perhitungan Deskriptif Kemampuan Akhir Siswa

Kelompok Eksprimen	
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	70
Rata-rata	84,58
Standar Deviasi	6,580

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smimov* dengan taraf signifikansi setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel berikut. Berdasarkan nilai uji normalitas untuk data *posttest* siswa menunjukkan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal.

Keterangan rangkuman uji normalitas hasil akhir siswa (*posttest*) bisa dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Rangkuman Uji Normalitas Nilai Hasil *Posttest* Siswa

	A	Signifikasi	KESIMPULAN
Posttest	0,05	0,000	Tidak Berdistribusi Normal

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Wahdah* sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Wahdah

Dalam penerapan metode *Wahdah* para siswa di perintahkan untuk membaca surah Al-‘alaq 10-15 kali pengulangan dengan membaca dan melihat Al-qur’an surah Al-‘alaq, setelah pengulangan para siswa diperintahkan kembali untuk menutup Al-qur’an, dan membaca ayat tersebut semampu yang mereka ingat setelah membaca ayat tersebut.

Dalam penerapan metode *Wahdah* para siswa sangat antusias dengan adanya penerapan metode *Wahdah* tersebut, karena dengan adanya metode *Wahdah* para siswa sangat meningkat dalam menghafal surah Al-‘alaq baik di saat suasana mengajar maupun di luar pengajaran para siswa masih bisa memahami dengan adanya metode *Wahdah* tersebut.

2. Efektivitas Penerapan Metode Wahdah

Berdasarkan data hasil kemampuan awal (*pretest*) sebelum menggunakan metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan surah Al-‘alaq sebesar 58,33 pada kualifikasi kurang setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Wahdah* meningkat menjadi 84,58. Jadi, hasil selisih nilai rata-rata siswa adalah 26,25, Sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa menggunakan metode *Wahdah* berpengaruh dalam

meningkatkan hafalan surah Al-‘alaq terhadap hasil belajar siswa yang signifikan.

Berdasarkan data tersebut dapat diuraikan bahwa dengan menggunakan metode *Wahdah* dapat memberikan pengaruh yang positif selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan menggunakan metode *Wahdah* ini dapat meningkatkan hafalan siswa karena lebih mudah dilakukan, metode ini cukup mudah untuk dipahami, dan ingatan hafalan yang telah dilakukan lebih kuat, sehingga menambah daya tarik dan juga semangat siswa dalam proses menghafal surah Al-‘alaq.